

## ABSTRAK

**Novia Nafsiya, 2020.** Penerapan Metode Pembelajaran *Inquiry* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pelajaran Bimbingan Konseling Di Sekolah SMA Negeri 1 Palangka Raya. Skripsi, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangkaraya. Pembimbing I Esty Pan Pangestie, M.Psi, Psi dan Pembimbing II Romiaty, S.Psi., M.Pd, Psi

**Kata Kunci :** Bimbingan Kelompok Metode Pembelajaran *Inquiry* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Palangka Raya berdasarkan pada fenomena disekolah yang menunjukkan rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pelajaran Bimbingan Konseling. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan bimbingan kelompok metode Pembelajaran *Inquiry* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Jumlah sampel penelitian 10 siswa kelas XII IIS 2 SMA Negeri 1 Kota Palangka Raya. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa bimbingan kelompok metode Pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII IIS 2 SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan teknik analisis data menggunakan teknik uji-t dengan bantuan *SPSS for Windows versi 22.00*. pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Perhitungan hasil yang menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design*. Dimana penerapan bimbingan kelompok metode Pembelajaran *Inquiry* (X) untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik (Y). Dari setiap siswa mengalami perkembangan perilaku yang lebih baik dilihat dari meningkatnya indikator, indikator memberikan penjelasan sederhana objektif meningkat 29,28%, indikator membangun keterampilan dasar mengalami peningkatan sebesar 32,49%, indikator menyimpulkan meningkat 15%, indikator memberikan penjelasan lanjut meningkat 25%, indikator mengatur strategi dan teknik mengalami peningkatan 16,25%. Sehingga rata-rata peningkatan yang terjadi setelah diberikan bimbingan kelompok metode Pembelajaran *Inquiry* sebesar 23,604%.

Dari hasil analisis data dengan uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = -23,308$  sedangkan uji t dari 10 responden dengan tingkat signifikan  $t_{tabel}=1,812$  dengan demikian ternyata  $t_h < t_t$  pada taraf 0.05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok metode Pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran Bimbingan Konseling di sekolah SMA Negeri 1 Palangka Raya.